**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian.**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriftif. Maksudnya adalah pengelolaan data berdasarkan kenyataan-kenyataan yang di temui di lapangan, kuantitatif maksudnya pengelolaan data yang didasari prinsip-prinsip statistik.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN I Wiwirano, Kec Wiwirano, Kab Konawe Utara dengan jangka waktu mulai pada bulan Maret sampai pertengahan Mei 2013.

1. **Populasi dan Sampel.**
2. **Populasi.**

Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”[[1]](#footnote-2) dari pengertian diatas populasi adalah semua individu yang akan diteliti dan menjadi sumber data penelitian, dengan demikian. Populasi penelitian ini adalah 35 guru dan 35 sampel yang akan diambil yang ada di SMA N I Wiwirano, Kec Wiwirano, Kab Konawe Utara,

1. **Sampel.**

Sugiono menyatakan bahwa” sampel adaalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian kecil atau wakil populasi yang akan diteliti. Untuk penarikan sampel Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Penelitian ini hanya terfokus pada Kepala Sekolah dan Guru yang berjumlah 35 orang baik yang berstatus guru tetab (PNS) maupun guru yang masih berstatus honorer (GTT)

1. **Tehnik Pengumpulan Data.**

Untuk memperolah data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Quisioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan tertulis kepada semua guru-guru SMA N I Wiwirano.
2. Observasi , yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan, dan mencatat berbagai fenomena yang terjadi dalam kegiatan pelaksanaan pengawasan kepala sekolah dengan kinerja guru.
3. Interview (Wawancara) yaitu melakukan dialog dengan responden untuk mendapat data atau gambaran terkait permasalahan dalam penelitian.

Penilaian itu menggunakan daftar pertanyaan yang mengekspresikan suatu sikap penilaian terhadap suatu obyek dengan skala likert dengan 4 opsi sebagai berikut.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Jawaban | Skor |
| Positif | 1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak pernah | 4  3  2  1 |
| Negatif | 1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak pernah | 1  2  3  4 |

1. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Inidikator** | **Butir** |
| Pengawasan Kepala Sekola | Melakukan kunjungan kelas | * Mengunjungi kelas pada saat guru mengajar |  |
| Member semangat guru | * Mengamati proses belajar mengajar * Mengevaluasi hasil kerja guru * Memberikan penghargaan guru yang berprestasi |  |
| Memberikan pemahan tentang kurikulum | * Membibing guru dalam menyusun prose (program semester) * Meninjau RPP dan perangkat pembelajaran yang dibuat guru * Membimbing guru tentang tekhnik penerapan metode dan strategi mengajar serta tekhnik pemanfaatan media dalam mengajar * Memberikan bimbingan tentang tekhnik-tekhnik melakukan evaluasi, |  |
| Melakukan rapat dan pembinaan | * Melakukan rapat secara periodik dengan guru dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas mengajar * Membibing guru dalam mengelola administrasi pembelajaran * Mendorong untuk mengikuti berbagai kegiatan diluar dalam meningkatkan komopetensi mengajarnya |  |
| Kinerja guru | Perencanaan pembelajaran | * Membuat silabus * Menyusun RPP * Melakukan persiapan mengajar |  |
| Pelaksanaan pembelajaran | * Menguasai bahan atau materi pelajaran * Menyajikan materi dengan baik * Merangsang kreativitas siswa dalam mengajar * Bersemangat |  |
| Evaluasi pembelajaran | * Evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan * Penilaian hasil belajar siswa secara objektif * Melakukakan remedial * Memberikan bimbingan belajar pada siswa yang mengalami kesulitan belajar |  |

1. **Tehnik Analisis Data.**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan analisis statistik deskriftif. Analisis statistik inferensial yaitu analisis yang menyediakan aturan atau cara yang dapat digunakan sebagai alat dalam ragka mencoba menarik kesimpulan yang besripat umum dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah, sedangankan analisis deskriftif yaitu statistik yang mengorganisasi dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarikan pengertian atau makna tertentu.

Dengan demikian, maka langkah-langkah analisis yang diuraikan sebagai berikut.

1. Analisis Statistik deskriptif, dilakukan dengan membuat tabel distribusi prekuensi untuk menentukan presentase perolehan jawaban dari setiap butir angket dengan rumus :

*x* 100%

Keterangan

P : presentase

F : frekuensi jawaban responden

N : jumlah responden[[2]](#footnote-3)

Interprestasi perolehan angket menggunakan kategorisasi diajukan oleh Irawan Suhartono

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategorisasi | Interfal Koefisien |  |
| 1 | Baik Sekali | 81-100 |
| 2 | Baik | 61-80 |
| 3 | Cukup | 41-60 |
| 4 | Kurang | 21-40 |
| 5 | Kurang Sekali | 0-20 |
| Jumlah | |  |

Proses tranformasi data, dalam bentuk persen dilakukan dengan menggunakan formula yang dikemukakan oleh Iskandar sebagai berikut

Selanjutnya, dilakukan uji korelasi *product moment*  untuk mengetahui Hubungan antara Pengawasan Kepala Sekola dengan Kinerja Guru di SMAN 1 Wiwirano. Kec Wiwirano. Kab Konawe Utara, Rumus uji korelasi *product moment* yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

Keterangan :

rxy=

Keterangan:

: Angka indeks korelasi r *Product Moment*

: Number of Cases

: Jumlah Hasil Perkalian antara skor x dan skor y

: Jumlah seluruh skor x

: jumlah seluruh skor y.[[3]](#footnote-4)

Untuk Mengetahui tingkat signifikasi antara variabel X (pengawasan kepala sekolah) variabel Y (kinerja guru), dilakukan uji t dengan rumus:

Selanjutnya, Besarnya konstribusi Variabel X (pengawasan kepala sekolah) terhadap Y (kinerja guru) dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi dengan rumus sebagai berikut :

1. Sutrisno Hadi, *Statistik* . Jilid I. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000) h. 220 [↑](#footnote-ref-2)
2. Nana Sudjana, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmia, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 139 [↑](#footnote-ref-3)
3. Gusti Ngurah Agung, *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004); h. 206. [↑](#footnote-ref-4)